



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

TREN KEJAHATAN DALAM STATISTIK KRIMINAL (SUATU PENELITIAN DI WILAYAH HUKUM POLRES NAGAN RAYA)

ABSTRACT

ABSTRAK

AHMAD IKBAL, TREN KEJAHATAN DALAM STATISTIK
2017 KRIMINAL (Suatu Penelitian di Wilayah Hukum
Polres Nagan Raya)
Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
(vii,58), pp.,bibl.,tabl.,app.

(Ida Keumala Jempa, SH., M.H)

Statistik kriminal adalah angka-angka yang menunjukkan jumlah kriminalitas yang tercatat pada suatu waktu dan tempat tertentu. Namun di Polres Nagan Raya belum dilakukan penyusunan statistik kriminal, maka penyusunan statistik ini digunakan untuk mengukur angka naik turun guna mengatasi tindak pidana.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan trend kejahatan yang terjadi di Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2015-2016 dan untuk menjelaskan karakteristik pelaku kejahatan di Kabupaten Nagan Raya. Data dalam penulisan skripsi ini diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan cara mempelajari buku-buku teks, pendapat para sarjana, makalah, peraturan perundang-undangan dan bahan-bahan hukum lain. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data primer melalui wawancara dengan responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan kasus yang dilaporkan pada Wilayah Hukum Polres Nagan Raya pada tahun 2015-2016, jika dilihat dengan angka-angka statistik terjadi perubahan dari tahun 2015 hingga sampai 2016, dengan jumlah laporan kasus pada tahun 2015 yang terdiri dari 345 kasus dengan persentase total crime rate sebesar 21,2%, sedangkan pada tahun 2016 dengan jumlah laporan kasus 308 dengan persentase total crime rate sebesar 19,8%. Berdasarkan karakteristik pelaku kejahatan lebih dominan yang jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 198 orang. Umur pelaku 31-60 tahun, dengan pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 113 orang, dan pendidikan pelaku kejahatan yang paling tinggi yaitu pendidikan SMA dengan jumlah pelaku 158 orang.

Saran untuk Kepolisian dalam membuat statistik kriminal tersebut memperhatikan dan mencermati adanya trend kejahatan yang fluktuasi naik turun tersebut. Hal itu sangat diperlukan untuk mengetahui bentuk-bentuk kejahatan apa yang perlu mendapatkan perhatian dan keseriusan dalam melakukan usaha preventif atau persuasive, paling tidak untuk dapat menekan lajunya kenaikan angka kejahatan tersebut.